

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



A. Pengantar

Bab ini berisi penjelasan mengenai bagaimana desain penelitian, objek penelitian, variabel penelitian serta proksi-proksi dari variabel-variabel yang ada, kemudian menjelaskan juga bagaimana teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data.

B. Desain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan desain penelitian, maka menurut Cooper dan Schinner (2006:140), pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Derajat kristalisasi pertanyaan peneliti

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk penelitian formal karena penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational studies*) karena peneliti akan memperoleh data dengan mengamati laporan keuangan tahunan perusahaan.



3. Pengontrolan peneliti atas variabel-variabel

- C** Berdasarkan pengendalian peneliti, penelitian ini termasuk penelitian kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* dan *time series* karena peneliti mengambil data beberapa perusahaan dan melihat dari keadaan beberapa tahun.

5. Ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

6. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu peneliti mengumpulkan data-data perusahaan yang benar-benar nyata untuk keperluan penelitian dari lapangan.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Perusahaan manufaktur tersebut diklasifikasikan ke dalam 19 subsektor yaitu : *food and beverage; tobacco manufactures; textile mill product; apparel and other textile products; adhesive; lumber and wood product; paper and allied product; chemical and allied products; fabricated metal products; stone, Clay, glass and concrete product, cables, electronic and office equipment; automotive*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



and allied product; photographic equipment; pharmaceutical; consumer goods. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 2010-2012.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian variabel-variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan dua variabel dependen dan tiga variabel independen. Untuk lebih memperjelas setiap variabel yang digunakan maka berikut ini diuraikan definisi masing-masing variabel.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kualitas Laba

Kualitas laba dihitung dengan menggunakan *Earning Response Coefficient* (ERC). ERC merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi setelah dikendalikan oleh return tahunan. Untuk menghitung ERC, diperlukan beberapa langkah, yaitu menghitung nilai *cummulative abnormal return* (CAR), menghitung nilai *unexpected return* (UE), dan nilai *return* (RT), lalu meregresikan UE dan RT terhadap CAR. ERC adalah koefisien regresi UE dan RT terhadap CAR.

1) *Cummulative Abnormal Return* (CAR)

Menurut Jogiyanto (2003: 433 – 434), *Abnormal Return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal sendiri merupakan *return* ekspektasi atau *return* yang diharapkan investor, Dengan demikian, *abnormal return*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi. Dalam penelitian ini, menghitung *abnormal return* dengan *market adjusted return* dengan menggunakan periode jendela pengamatan lima hari sebelum dan lima hari sesudah publikasi laporan keuangan. Hal tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR_{it} = CAR_{i(-5,+5)} = \sum_{-5}^{+5} AR_{it}$$

$$AR_{it} = R_{it} - RM_{it}$$

Keterangan:

$CAR_{i(-5,+5)}$ adalah *Cummulative abnormal return* perusahaan i selama 5 hari sebelum dan sesudah laba akuntansi dipublikasikan.

AR_{it} adalah *abnormal return* individu perusahaan i pada periode (hari) t.

R_{it} adalah *return* individu sesungguhnya (*actual return*) perusahaan i pada periode (hari) t.

RM_{it} adalah *return* pasar pada periode (hari) t.

Actual return adalah pengembalian harga sesungguhnya dari sebuah saham. Untuk mencari *capital gain* atau *capital loss* dengan asumsi tidak ada deviden yang diperoleh investor. Rumus yang dipakai untuk menghitung *return* sesungguhnya (*actual return*) adalah :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan:

R_{it} adalah *return* individu sesungguhnya (*actual return*) perusahaan i pada periode (hari) t.

P_{it} adalah harga saham penutupan (*closing price*) perusahaan i pada periode (hari) t.

P_{it-1} adalah harga saham penutupan (*closing price*) perusahaan i pada periode (hari) sebelum t.

Menurut Jogiyanto (2003 : 434) *return* ekspektasi merupakan *return* yang harus diestimasi. Brown dan Warner dalam Jogiyanto (203 : 434) mengestimasi *return* ekspektasi menggunakan model estimasi *mean-adjusted model*, *market-adjusted model*. Dalam penelitian ini, peneliti mengestimasi *return* dengan menggunakan *market-adjusted model*. *Market-adjusted model* menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk periode estimasi untuk model estimasi, karena *return* sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar. Adapun rumus *return market* adalah:

$$RM_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

RM_t adalah *return* pasar pada periode (hari) t.

$IHSG_t$ adalah Indeks Harga Saham Gabungan priode (hari) t.

$IHSG_{t-1}$ adalah Indeks Harga Saham Gabungan periode (hari) sebelum t.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2) *Unexpected Earnings* (UE)

Unexpected Earnings adalah proksi laba akuntansi yang menunjukkan nilai kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laba akuntansi merupakan kinerja intern sedangkan harga saham menunjukkan kinerja pasar. *Unexpected Earnings* atau laba kejutan merupakan selisih laba akuntansi yang direalisasi dengan laba akuntansi yang diekspektasi oleh pasar. Penelitian ini menggunakan model *random walk* sebagai proksi ekspektasi laba oleh pasar sehingga ekspektasi laba adalah laba aktual perusahaan tahun sebelumnya. Data *unexpected earnings* dinyatakan dalam bentuk rasio, yaitu dibagi dengan nilai ekspektasinya untuk masing-masing perusahaan pada periode pengamatan. Adapun rumus menghitung *unexpected earnings* sebagai berikut:

$$UE_{it} = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{E_{it-1}}$$

Keterangan :

UE_{it} adalah *unexpected earnings* perusahaan i pada periode (tahun) t.

E_{it} adalah laba akuntansi (*earnings*) untuk perusahaan i pada periode (tahun) t.

E_{it-1} adalah laba akuntansi (*earnings*) untuk perusahaan i pada periode (tahun) sebelum t.

3) *Return Tahunan* (RT)

$$RT_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$



Keterangan :

UE_{it} adalah *return* tahunan perusahaan i pada periode (tahun) t.

E_{it} adalah harga penutupan untuk perusahaan i pada periode (tahun) t.

E_{it-1} adalah harga penutupan untuk perusahaan i pada periode (tahun) sebelum t.

4) *Earnings Response Coefficients* (ERC)

Koefisien respon laba (ERC) merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara CAR dengan *unexpected earnings* setelah dikendalikan oleh *return* tahunan (Jaswadi, 2003). Regresi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{it} + \alpha_2 RT_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

CAR_{it} adalah CAR perusahaan i selama 5 hari sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

UE_{it} adalah *Unexpected Earnings* untuk perusahaan i pada periode t.

RT_{it} adalah *return* tahunan perusahaan i pada periode t.

B_1 adalah nilai koefisien respon laba (ERC)

b. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga pasar yang terbentuk atas kekayaan, dalam hal ini seluruh kewajiban dan ekuitas perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siallagan dan Machfoedz (2006), nilai perusahaan diproksikan dengan nilai Tobin's Q yang diberi simbol Q. Nilai Q dihitung dengan rumus sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$Q = \frac{(P)(N) + D}{BVA}$$

Keterangan:

- Q adalah Nilai *Tobin's Q*
- P adalah saham penutupan akhir tahun
- N adalah saham beredar akhir tahun
- D adalah nilai total kewajiban perusahaan
- BVA adalah nilai buku dari total aktiva perusahaan

2. Variabel Independen

a. Komite Audit

Komite audit adalah suatu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada dewan komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh dewan direksi kepada dewan komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris (Susanti, et al., 2010) dari Eka Nathania. Indikator yang digunakan adalah modus dari jumlah komite audit.

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial diukur dengan cara menghitung persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen. Dalam hal ini, pihak manajemen yang dimaksud adalah dewan komisaris dan dewan direksi.

$$MANJ = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total jumlah saham beredar}}$$

Untuk menghitung pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$MANJ = \frac{\Delta \text{Persentase Kepemilikan Manajemen}}{N}$$

Keterangan:

N Jumlah tahun sampel

c. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional diukur dengan cara menghitung persentasi kepemilikan saham oleh pihak investor institusional baik lokal maupun asing.

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor institusional}}{\text{Total jumlah saham beredar}}$$

Untuk menghitung pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$MANJ = \frac{\Delta \text{Persentase Kepemilikan Institusional}}{N}$$

Keterangan:

N Jumlah tahun sampel

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Laporan keuangan perusahaan di dapat dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*), dan website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).



F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probabilistic sampling*, yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgement sampling*, dimana sampel yang disajikan objek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2006:397) dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergolong dalam bidang industri manufaktur yan terdaftar di BEI yang sesuai dengan pengklasifikasian dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).
 2. Perusahaan terdaftar (*listing*) di BEI pada 2010 dan tidak delisting hingga tahun pada periode 31 Desember 2012.
 3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah yang berakhir pada periode 31 Desember 2010-2012.
 4. Perusahaan sampel memiliki laporan tahunan yang telah diaudit dan berakhir pada 31 Desember 2012.
- Memiliki ketersediaan data yang lengkap mengenai harga saham penutupan harian, Indeks Harga Saham Gabungan (IGSH), harga saham penutupan akhir tahun, jumlah saham beredar, kewajiban, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, nilai buku aset, total hutang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 3.1
Sampling

Keterangan	Jumlah Perusahaan			Total
	2010	2011	2012	
Perusahaan yang termasuk dalam kriteria 1	145	147	151	443
Perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria 2	19	11	3	33
Perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria 3	0	0	0	0
Perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria 4	0	0	0	0
Perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria 5	90	100	112	302
Jumlah perusahaan manufaktur yang terpilih menjadi sampel	36	36	36	108

Sumber : data olahan

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sebelumnya harus diketahui terlebih dahulu apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dan *time serie*) dapat dilakukan atau tidak. Untuk mengetahui apakah dapat dilakukan *pooling* maka dilakukan *Chow Test*.

Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan atas 1 buah persamaan untuk Model 2 yaitu sebagai berikut :

Model 2

$$Q = \gamma_0 + \gamma_1 \text{KOMAU} + \gamma_2 \text{MGR} + \gamma_3 \text{INST} + \varepsilon$$

Keterangan:

- Q *Tobin's Q* pada tahun t
- KOMAU Jumlah Komite Audit pada tahun t
- MGR Persentase kepemilikan manajerial pada tahun t
- INST Persentase kepemilikan institusional pada tahun t
- γ_0 Konstanta
- $\gamma_1 - \gamma_3$ Koefisien regresi



ε Error term pada tahun t

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah :

- a. Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$
- b. Bandingkan nilai *Probability F-statistic* dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$
- c. Kriteria pengambilan keputusan :
 - 1) Bila *Probability F-statistic* < nilai α
Artinya terdapat perbedaan koefisien (data tidak dapat di-*pool*)
 - 2) Bila *Probability F-statistic* > nilai α
Artinya tidak terdapat perbedaan koefisien (data dapat di-*pool*)
- d. Bila langkah a, b, dan c telah dilakukan dan diketahui bahwa data tidak dapat di-*pool*, maka akan dilakukan perhitungan tiap tahun (*cross-sectional*), yaitu untuk tahun 2011 dan 2012

2) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel yang diuji dalam penelitian ini, yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standard deviasi.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya residu yang berdistribusi normal. Cara mendeteksi normal atau tidaknya residu adalah dengan melakukan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Kriteria pengambilan keputusan jika *Assymp.Sig*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$(2tailed) < \alpha (0,05)$ maka residual tidak berdistribusi normal. Jika *Assymp.Sig*
 $(2tailed) > \alpha (0,05)$ maka residual berdistribusi normal.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pedoman suatu model regresi yang tidak ada multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $tolerance \geq 0,1$. ($Tolerance = 1/VIF$)

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2009 : 99), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Run test*. Kriteria pengambilan keputusan: Jika *Assymp.Sig* $(2tailed) < \alpha (0,05)$ maka terjadi autokorelasi. Jika *Assymp.Sig* $(2tailed) > \alpha (0,05)$ maka tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2009 : 125), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Breusch Test*. Kriteria pengambilan keputusan : Jika *Assymp.Sig (2tailed)* > α (0,05) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika *Assymp.Sig (2tailed)* > α (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4 Analisis Regresi Ganda

Model penelitian yang digunakan adalah model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2009)

Model 1

$$\text{ERC} = \beta_0 + \beta_1 \text{KOMAU} + \beta_2 \text{MGR} + \beta_3 \text{INST} + \varepsilon$$

Keterangan:

ERC	<i>Earnings Response Coefficients</i> pada tahun t
KOMAU	Jumlah Komite Audit pada tahun t
MGR	Persentase kepemilikan manajerial pada tahun t
INST	Persentase kepemilikan institusional pada tahun t
β_0	Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	Koefisien regresi
ε	<i>Error term</i> pada tahun t

Model 2

$$Q = \gamma_0 + \gamma_1 \text{KOMAU} + \gamma_2 \text{MGR} + \gamma_3 \text{INST} + \varepsilon$$

Keterangan:

Q	<i>Tobin's Q</i> pada tahun t
KOMAU	Jumlah Komite Audit pada tahun t
MGR	Persentase kepemilikan manajerial pada tahun t
INST	Persentase kepemilikan institusional pada tahun t
γ_0	Konstanta
$\gamma_1 - \gamma_3$	Koefisien regresi
ε	<i>Error term</i> pada tahun t



a. Uji keberartian model (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{Paling sedikit ada 1 } \beta_i \neq 0$$

2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$

3) Diperoleh nilai sig F

4) Kriteria pengambilan keputusan

a) Jika $\text{Sig-F} < \alpha$ maka tolak H_0 yang artinya model regresi signifikan (suatu variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

b) Jika $\text{Sig-F} \geq \alpha$ maka tidak tolak H_0 yang artinya model regresi tidak signifikan (suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

b. Uji koefisien regresi (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi sebagai berikut:



- 1) Menentukan hipotesis :

$$H_0 : \beta_i \leq 0 \quad H_0 : \beta_i \leq 0$$

$$H_a : \beta_i > 0 \quad H_a : \beta_i > 0$$

$$(i = 1,2,3) \quad (i = 1,2,3)$$

- 2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$

- 3) Diperoleh nilai sig t

- 4) Kriteria pengambilan keputusan :

a) Jika $\text{Sig}(\text{one tailed}) < \alpha$ maka tolak H_0 yang artinya koefisien regresi signifikan (suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

b) Jika $\text{Sig}(\text{one tailed}) \geq \alpha$ maka tidak tolak H_0 yang artinya koefisien regresi tidak signifikan (suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tidak bebas Y yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel bebas X.

Dua sifat koefisien determinasi (R^2) yaitu :

- 1) Nilai (R^2) selalu positif, karena menunjukkan rasio dari jumlah kuadrat.

- 2) Batasannya adalah $0 \leq (R^2) \leq 1$, dimana :

a) Jika nilai $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen, atau model regresi tidak tepat meramalkan Y.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- b) Jika nilai $R^2 = 1$, berarti variabel independen dapat meramalkan Y secara sempurna. Semakin nilai R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

